

BAB V **SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai identifikasi jamur kontaminan pada ikan asin yang dijual di Pasar Rakyat Way Halim Kota Bandar Lampung tahun 2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persentase ikan asin yang ditumbuhi jamur sebesar 33,3%.
2. Persentase ikan asin yang tercemar jamur kontaminan berdasarkan jenis ikan yaitu ikan asin teri 16,7%, ikan asin tanjan 33,3%, ikan asin selar 33,3%, dan ikan asin kapasan 50%.
3. Hasil pengamatan spesies jamur yang tumbuh pada ikan asin ditemukan jamur *Aspergillus fumigatus* (8,3%), *Aspergillus flavus* (8,3%), *Aspergillus niger* (16,7%), dan *Rizhopus oryzae* (12,5%).
4. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa spesies jamur yang paling sering ditemukan adalah *Aspergillus niger* (16,7%).
5. Persentase spesies jamur kontaminan berdasarkan jenis ikan asin yaitu pada ikan asin teri adalah jamur *Aspergillus flavus* (16,7%) dan *Rizhopus oryzae* (16,7%); pada ikan asin tanjan adalah jamur *Aspergillus niger* (33,3%); pada ikan asin selar adalah jamur *Aspergillus fumigatus* (33,3%) dan *Aspergillus niger* (16,7%); dan pada ikan asin kapasan adalah jamur *Aspergillus flavus* (16,7%), *Aspergillus niger* (16,7%), *Rizhopus oryzae* (33,3%).

B. Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan perbandingan jenis jamur kontaminan pada ikan asin dengan menggunakan beberapa media pertumbuhan yang berbeda.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan melihat jumlah jamur yang mengkontaminasi ikan asin apakah masih sesuai standar dan apakah masih layak untuk dikonsumsi.